



PENGARUH EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI

Elisa Oktaviana*, Baik Heni Risprawati

STIKES YARSI Mataram, Jl. Lingkar Selatan, Pagutan Barat, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83361, Indonesia

*elisaoktaviana04@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi saat ini masih menjadi masalah pertama di dunia. Pengetahuan dan kesadaran pasien tentang hipertensi merupakan factor penting dalam mencapai control tekanan darah. Beberapa alasan yang berpengaruh pada kurangnya pengetahuan orang-orang mengenai berbagai macam aspek dari tekanan darah tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pra-Eksperimen* dengan pendekatan *one group pre and post test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang dengan sampel sebanyak 41 orang, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan hipertensi sebelum edukasi rata-rata adalah 6,12 dan rata-rata setelah edukasi menjadi 7,37. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan hipertensi dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Pengetahuan hipertensi pada masyarakat akan menjadi baik apabila diberikan edukasi.

Kata kunci: edukasi; hipertensi; pengetahuan

THE EFFECT OF EDUCATION ON KNOWLEDGE OF SUFFERER HYPERTENSION

ABSTRACT

Hypertension is still the first problem in the world. Patient knowledge and awareness about hypertension is an important factor in achieving blood pressure control. Several reasons contribute to the lack of knowledge of people about various aspects of high blood pressure. The purpose of this study was to determine the effect of education on the knowledge of hypertension patients in work area puskesmas gangga north Lombok. The research design was pre-experimental with a one group pre and post test design approach. The population is 69 people with a sample of 41 people with a purposive sampling technique. The data analysis used is the Wilcoxon test. The results showed that knowledge of hypertension before education before education was 6,12 and the average after education was 7,37. The results of the Wilcoxon test showed that there was an effect of education on knowledge of hypertension with a pvalue of 0,000 ($p < 0,05$). Knowledge of hypertension in the community will be good if given education.

Keywords: *education; hypertension; knowledge*

PENDAHULUAN

American Heart Association (AHA, 2019) mengatakan diperkirakan 103 juta orang Amerika atau sekitar setengah dari semua orang dewasa Amerika Serikat memiliki tekanan darah tinggi. Selama periode waktu yang sama, jumlah kematian akibat tekanan darah tinggi naik hampir 38%. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) melaporkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia selalu meningkat setiap tahunnya. Prevalensi tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Selatan (44,13%), prevalensi terendah Provinsi Papua (22,22%) dan Provinsi NTB pada peringkat ke-26 dengan presentase (27,80%).

Dinas Kesehatan NTB (2020) melaporkan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun di Provinsi NTB diperkirakan sebanyak 293.106 jiwa. Sedangkan di wilayah kerja puskesmas Gangga dengan jumlah estimasi pada tahun 2021 (1 tahun terakhir) sebanyak 3.156 jiwa yang mengalami tekanan darah tinggi. Di dusun Jugil dengan jumlah estimasi sebanyak 69 orang penderita hipertensi selama 6 bulan terakhir.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 orang penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas gangga menunjukkan bahwa masyarakat di dusun Jugil yang berpengetahuan kurang yaitu 65% dari 10 pertanyaan yang di berikan dan yang berpengetahuan cukup yaitu 35% dari 10 pertanyaan yang diberikan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian terhadap pederita hipertensi.

Edukasi merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu penderita hipertensi baik individu, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya perawat sebagai pendidik. Merubah gaya hidup yang sudah menjadi kebiasaan seseorang membutuhkan suatu proses yang tidak mudah (Nuridayanti dkk., 2017). Pengetahuan individu mengenai hipertensi membantu dalam pengendalian hipertensi karena dengan pengetahuan ini individu akan patuh pada pengobatan (Wulansari dkk., 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pra-Eksperimen* dengan pendekatan *one group pre and post test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang dengan sampel sebanyak 41 orang, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sebelumnya data dilakukan uji normalitas dengan uji Shapiro Wilk dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal dikarenakan $p < 0,05$, sehingga analisis bivariat dalam penelitian ini harus menggunakan uji alternative dengan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

HASIL

1. Analisis Univariat

Analisis univariate menyajikan karakteristik responden yaitu jenis kelamin, pekerjaan, usia, serta pengetahuan sebelum dan setelah edukasi yang disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pekerjaan

Variabel	Kategori	F	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	7	17
	Perempuan	34	82,9
Pekerjaan	IRT	21	51,2

	Petani	11	26,8
	Pedagang	9	21,9
Total		41	100,0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pengetahuan Sebelum dan Setelah Edukasi.

Variabel	Mean	SD	Min	Max	N
Usia	42,80	5,197	35	50	
Pengetahuan Sebelum Edukasi	6,12	1,249	3	9	41
Pengetahuan Setelah Edukasi	7,37	0,693	6	9	

Analisis menunjukkan bahwa responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 34 responden (82,9%) sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 responden (17%) dan paling banyak responden adalah IRT yaitu 21 orang (51,25%) petani 11 orang (26,8%) dan pedagang 9 orang (21,9%), rata-rata usia responden adalah 42,8 tahun. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum edukasi adalah 6,12 dan rata-rata setelah edukasi menjadi 7,37.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate menyajikan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan penderita hipertensi yang disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi

Pengetahuan	Mean	SD	Min	Max	Ties	Z	P value	N
Pre	6,12	1,249	3	6	9	-4,734	0,000	41
Post	7,37	0,693	9	9				

Analisis mendapatkan hasil p value $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 34 responden (82,9%) dan paling banyak responden adalah IRT yaitu 21 orang (51,25%), rata-rata usia responden adalah 42,8 tahun. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum edukasi adalah 6,12 dan rata-rata setelah edukasi menjadi 7,37 dan untuk pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi mendapatkan hasil p value $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan pasien hipertensi.

Pengetahuan responden yang diidentifikasi pada penelitian ini meliputi pengertian dan klasifikasi hipertensi, gejala, faktor penyebab, cara pengendalian serta pemahaman terkait makanan yang harus dibatasi oleh pasien hipertensi (Khorsandi, Fakrizadeh, dan Roozbahani, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nelwan (2019) mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat Manado dengan persentase peningkatan sebanyak 14,4% ($p < 0,05$). Peningkatan pengetahuan setelah edukasi juga terjadi pada penelitian di Kanada pada 109 lansia yang menderita hipertensi. Edukasi diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan dan berdampak pada perbaikan kondisi tekanan darah. (Moon & Kim, 2011).

Hipertensi seringkali merupakan vital sign dari awal perkembangan penyakit lain sehingga harus selalu dimonitoring. Namun secara umum, gejala peningkatan tekanan darah diantaranya sakit kepala, rasa berat di tengkuk, pusing, jantung berdebar, mudah lelah, penglihatan kabur, serta telinga berdenging. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tekanan darah. Perbedaan jenis kelamin dan usia dapat mempengaruhi resistensi pembuluh darah (Rachman, Julianti, dan Pramono, 2011).

Seiring bertambahnya usia, sel endotel mengalami penurunan reseptor vasodilator sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah. Pada individu dengan lemak berlebih biasanya mengalami hiperleptinemia dan menyebabkan disfungsi sel endotel dan meningkatkan inflamasi serta stress oksidatif. Pengendalian hipertensi dapat dilakukan dengan cara mengontrol faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah. (Istiqomah, et al., 2022).

Hipertensi seringkali terjadi di negara berkembang, terbatasnya ketersediaan informasi mengenai hipertensi dapat menyebabkan peningkatan prevalensi, tingkat deteksi yang rendah, serta pencegahan dan pengendalian yang kurang optimal. Pengetahuan mengenai hipertensi merupakan hal penting untuk ditingkatkan terutama pada daerah pedesaan dan kelompok lansia dengan tingkat pendidikan rendah. Seluruh pihak terkait perlu bekerjasama dalam meningkatkan promosi dan edukasi mengenai pencegahan hipertensi agar kesadaran masyarakat meningkat (Shukuri, Tewelde, dan Shaweno, 2019).

Upaya untuk meningkatkan pemahaman pada kelompok berisiko mengenai penyakit hipertensi dan komplikasinya salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan Pendidikan Kesehatan Masyarakat (PKM) (Kusuma dkk., 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi, hal ini sangat bermanfaat agar masyarakat mengetahui bagaimana penatalaksanaan hipertensi secara mandiri dan mengurangi terjadinya komplikasi yang dapat terjadi pada penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, (2019). 'Guidelines for the early management of adults with ischemic stroke', *AHA/ASA Guideline*, 38, pp. 1655-1711, <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000211>
- Dikes NTB, 2020. Profile Kesehatan Nusa Tenggara Barat 2020. Dikes NTB. <https://dikes.ntbprov.go.id/profil-kesehatan>.

- Istiqomah, F., Tawakal, A. I., Haliaman, C. D., Atmaka, D. R., (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi Terhadap Pengetahuan Hipertensi Peserta Prolanis Perempuan di Puskesmas Brambang, Kabupaten Jombang. [http:// 159-165+Finda+Istiqomah+REVISI+FINALCEK.pdf](http://159-165+Finda+Istiqomah+REVISI+FINALCEK.pdf).
- Khorsandi, M., Fekrizadeh, Z. & Roozbahani, N. (2017). Investigation of the effect of education based on the health belief model on the adoption of hypertension-controlling behaviors in the elderly. *Clinical interventions in aging*. 12, pp. 233-240. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28184154>. doi: 10.2147/CIA.S117142.
- Kusuma, D.R., Aryawangsa, P.D., Satyarsa, A. B. S., dan Ayra, P., (2020). Edukasi Penyakit Hipertensi dan Komplikasinya pada Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I, Kabupaten Badung. <http://59595-613-169090-2-10-20200904.pdf>.
- Moon, E.-H. & Kim, K.-W. (2011) 'Evaluation of nutrition education for hypertension patients aged 50 years and over', *Korean Journal of Community Nutrition*, 16(1), pp. 62–74.
- Nelwan, J.E. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi di Kota Manado', *Journal PHWB*, 1(2), pp. 1–7.
- Nuridayanti, A., Makiyah, N. dan Rahmah, R. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada* 6(1). <https://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/index.php/jkkh/article/view/283>.
- Rachman, F., Julianti, H.P. & Pramono, D. (2011) Berbagai Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia. (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
- Shukuri, A., Tewelde, T., & Shaweno, T. (2019). Prevalence of old age hypertension and associated factors among older adults in rural Ethiopia. *Integrated Blood Pressure Control*, 12, 23–31. <https://doi.org/10.2147/IBPC.S212821>.
- Wulansari, J., Ichsan, B., Usdiana, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD DR. Moewardi Surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Mauhammadiyah Surakarta. doi:[10.23917/biomedika.v5i1.271](https://doi.org/10.23917/biomedika.v5i1.271)

